

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data di atas yang telah disusun oleh peneliti, jenis pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode kualitatif. Sistematis serta subjektifnya pendekatan yang dipakai guna penggambaran pengalaman hidup serta pemberian suatu makna. Hasilnya ialah yang diimpikan nanti bisa memahami fenomena khusus dari perspektif yang partisipasi serta alami fenomena itu. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif yaitu macam penelitian yang nantinya akan memperoleh berbagai penemuan yang tak bisa digapai (didapatkan) dengan pemakaian berbagai prosedur statistic ataupun berbagai cara lainnya dari kuantitatif (pengukuran).<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif tujuan utamanya ialah guna pemahaman fenomena ataupun gejala sosial melalui cara pemberian pemaparan berbentuk menggambarkan secara jelas fenomena ataupun gejala sosial itu berupa perangkaian kata yang akhirnya nantinya hasilkan suatu teori.<sup>2</sup>

Dalam hal ini penelitian mengenai strategi pemasaran Seblak Incezz di susun sesuai dengan kondisi saat ini dan di lapangan terkait dengan strategi pemasarannya di Seblak Incezz dengan menggunakan jenis penelitiannya langsung terjun di lapangan.

---

<sup>1</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal 21

<sup>2</sup> Ibid, hal 22

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian saat ini adalah Seblak Incezz yang berlokasi di Jl. Sumber Jiput No. 59 Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Adapun alasan untuk pemilihan lokasi penelitian tersebut. Karena, Seblak Incezz merupakan salah satu tempat usaha makanan ringan yang bahan baku menggunakan olahan krupuk dan makroni yang direndam serta ditambah dengan rempah bumbu dan sayuran yang berada di Kota Kediri. Melainkan itu juga, peneliti ingin tahu bagaimana strategi pemasaran di Seblak Incezz ini.

Peneliti memilih lokasi Seblak Incezz yang ada di Jl. Sumber Jiput No. 59, Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur ini dikarenakan tempat penelitian itu melainkan cabang, akan tetapi tempat penelitian tersebut merupakan cabang pusat Seblak Incezz yang luas dan strategis yang ada di Kota Kediri dan lokasi tersebut dekat dengan kampus, pasar, dan lembaga atau kantor lainnya.

Tempat penelitian tersebut memiliki jumlah konsumen yang sangat banyak dan varian menu yang ada di cabang pusat Seblak Incezz ini sangat lengkap dibandingkan dengan cabang yang lain dan menjual produk makanan selain seblak, seperti makanan ringan atau camilan, dan minuman lainnya. Selain itu pelayanan yang sangat ramah, tempat yang bersih, dan harga yang bersahabat. Tersedia meja saji untuk tempat tunggu yang nyaman.

## **C. Instrumen Penelitian**

Prinsip dalam meneliti adalah mengukur pada fenomena sosial ataupun alam. Melaksanakan penelitian dengan data yang telah ada lebih cocok jika namanya itu pembuatan laporan dibandingkan dengan pelaksanaan penelitian.

Tetapi hal itu dalam skala yang terendah dalam laporan juga disebutkan menjadi bentuk penelitian.<sup>3</sup>

Instrumen penelitian data ialah alat bantu yang terpilih serta dipakai oleh peneliti dalam aktivitasnya guna pengumpulan data supaya aktivitas itu jadi sistematis serta lebih mudah olehnya. Instrument yang dibuat wajib pengacuannya pada variabel penelitiannya, defisini operasionalnya, serta skala pengukurannya.<sup>4</sup>

Peneliti datang secara langsung ke objek penelitain yaitu di Seblak Incezz untuk mendapatkan informasi dan data sebanyak-banyaknya yang di butuhkan oleh peneliti dan dari beberapa narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang dijadikan fokus penelitian dan pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. Sehingga peneliti dapat memperoleh data secara lengkap dan detail.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yakni:<sup>5</sup>

##### **1. Data Primer**

Perolehan daya dari hasil wawancara peneliti bersama narasumber.

Data yang didapatkan dari data primer wajib terolah lagi. Sumber datanya langsung mengasihikan data pada pengumpul data.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yakni peneliti dalam penelitian ini memperoleh data dari berbagai catatan, majalah berbentuk laporan keuangan publikasi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: CV Alfabeta,2017), hal 147

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2019), hal 97

<sup>5</sup> Ibid, hal 89

perusahaan, ataupun buku, serta yang lainnya. Perolehan data dari data sekunder tak perlu diubah lagi. Tak langsungnya sumber memberi data pada pengumpul data.

### **E. Teknis Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data yakni sebuah metode atau cara yang dilaksanakan oleh peneliti guna mengungkapkan atau menjangkit berbagai data dan informasi. Berikut ialah teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni :<sup>6</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara termasuk aktivitas guna perolehan informasi dengan mendalam mengenai suatu isu ataupun tema yang diambil dalam penelitian.<sup>7</sup> Ataupun termasuk proses membuktikan pada informasi ataupun kejelasan yang sudah didapatkan melalui teknik lainnya sebelumnya.

#### 2. *Observasi*

*Observasi* termasuk sebuah aktivitas perolehan informasi yang dibutuhkan guna penyajian gambaran real sebuah kejadian ataupun peristiwa guna menjawab soal penelitian serta membantu memahami tindakan manusia, serta guna mengevaluasi yakni melaksanakan pengukuran pada aspek khusus melaksanakan umpan balik pada pengukuran itu.<sup>8</sup>

#### 3. Studi Dokumen

---

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal 31-33

<sup>7</sup> Ibid, hal 31

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal 33

Studi dokumen termasuk metode mengumpulkan data kualitatif dengan total fakta yang besar serta data yang disimpan dalam bahan yang berwujud dokumen. Mayoritas data berwujud surat, arsip foto, catatan harian, hasil sebuah rapat, cinderamata, jurnal aktivitas dan yang lainnya. Bahan documenter pembagiannya pada berbagai jenis yaitu buku, berbagai surat pribadi, otobiografi, catatan harian, memorial, klipping, dokumennya pemerintah ataupun swasta, dan lain-lain. Jenis data ini memiliki sifat utama tidak memiliki batas di ruang serta waktu, jadi dapat digunakan guna penggalian informasi yang terlaksana di masa silam.

#### **F. Analisis Data**

Menurut Mudjiaraharjo analisis data ialah suatu aktivitas guna pengaturan, pengurutan, pengelompokan, serta pemberian kode ataupun tanda dan mengkategorikannya, nantinya didapatkan sebuah penemuan menurut fokus ataupun permasalahan yang akan terjawab. Analisis data dijalankan sewaktu penyatuan data di lapangan serta sesudah seluruh data digabungkan melalui cara analisis model interaktif.

Pelaksanaan analisis data yaitu dengan bersama-sama melalui proses penyatuan data melalui alur tahapan berikut :<sup>9</sup>

##### **1. Reduksi data**

Terdapat data yang dicatat dengan wujud laporan ataupun data yang terpecah. Laporan yang dirapikan beralaskan data yang didapat, pengurangan, diringkas, memilih berbagai hal pokok, dan diutamakan

---

<sup>9</sup> Ibid, hal 34

terhadap berbagai hal penting. Ikhtiaran hasil data serta pemilihan yang berlandaskan sebuah konsep ataupun ide, tema, serta kelompok khusus yang nantinya memberi gambaran sangat tajam mengenai hasilnya pengamatan sekaligus membuat mudah peneliti guna pencarian kembali data menjadi tambahan untuk data yang sebelumnya yang didapatkan jika dibutuhkan.

## 2. Penyajian Data

Data yang didapat golongan berdasarkan pokok permasalahan yang terbuat dalam wujud matriks nantinya mampu mempermudah peneliti guna melihat berbagai pola hubungan suatu data dengan data yang lain.

## 3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan adalah keputusan yang lebih lanjut dari aktivitas reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan menampilkan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang didapat pada tahap awal kebanyakan kurang jelas, namun menurut tingkatan berikutnya akan semakin tegas dan mempunyai dasar yang sangat kuat. Kesimpulan sementara perlu di verifikasi. Teknik yang dapat dipakai untuk memverifikasi yaitu triangulasi sumber data dan metode, diskusi taman sejawat, dan pengecekan anggota.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik

untuk menguji kepercayaan data dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi.<sup>10</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini mewajibkan peneliti guna datang langsung ke suatu lokasi dan ketika waktu yang lumayan panjang guna mendapatkan serta mempertimbangkan distorsi (penyimpangan) yang nantinya cemari data, baik distorsi peneliti yang pribadi ataupun disebabkan responden yang disengaja ataupun tak sengaja. Jadi mulailah perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti bisa melaksanakan penentuan distorsi yang kejadian di penelitian, nantinya peneliti bisa atasi perihal ini.

### 2. Ketekunan *Observasi*

Ketekunan *observasi* ini maksudnya guna pengidentifikasian karakteristik serta elemen di sebuah situasi yang begitu relevan dengan masalah ataupun isu yang saat ini diteliti dengan pemfokusan yang detail. Dalam hal ini, peneliti memiliki upaya untuk pengadaan *observasi* dengan teliti serta rinci secara berkepanjangan pada berbagai faktor yang menjol, serta nantinya ia telaah dengan rinci sampai di sebuah titik, nantinya di pemeriksaan tahap pertama akan terlihat salah satu ataupun semua faktor yang terpahami.

### 3. Triangulasi

Memeriksa keabsahan data selanjurnya ialah dengan triangulasi. Guna penghilangan bisa pengetahuan peneliti melalui cara memahami subjek

---

<sup>10</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: PUSAKA,2017), hal 100-101

penelitian, nantinya bisa berbentuk “triangulasi”. Triangulasi termasuk cara yang dipakai untuk pengujian keterpercayaan data (pemeriksaan keabsahan data) dengan memakai berbagai hal lain yang terdapat di luarnya data itu guna keperluan pengadaan mengecek data itu guna keperluan mengecek ataupun membandingkan data itu. Teknik triangulasi yang dilaksanakan peneliti pengacuannya pada konsep Patton yakni dengan memakai *sumber*, *metode*, serta *teori* ganda ataupun berbeda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

tahap-tahap penelitian menggunakan model Lexy J. Moelong, yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini meliputi pembuatan proposal, konsultasi proposal kepada wali dosen (waldos) dan dosen pembimbing (dospem), menentukan faktor-faktor penelitian, membuat surat izin, dan melakukan seminar proposal.

### 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan pengambilan himpunan data atau fokus terhadap penelitian dan informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merencanakan analisis data, dan menegaskan keabsahan data informasi yang penting.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini sudah mencakup aktivitas yang mengurutkan penelitian, diskusi penelitian kepada dosen pembimbing (dospem), memperbaiki revisi dari hasil

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 330

diskusi dosen pembimbing (dospem), dan mempersiapkan persyaratan untuk mengikuti sidang skripsi.